

# SAVINGS PLAN EQUITY FUND

## Jun 2022

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan instrumen-instrumen saham.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 8,77%  
 Bulan Tertinggi Jul-09 15,57%  
 Bulan Terendah Mar-20 -19,76%

### Rincian Portofolio

Saham 93,05%  
 Pasar Uang 6,95%

### Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy  
 Bank Central Asia  
 Bank Mandiri Persero  
 Bank Rakyat Indonesia  
 Bukalapak.Com  
 GoTo Gojek Tokopedia Tbk  
 Impack Pratama Industri Tbk  
 Merdeka Copper Gold Tbk  
 Telekomunikasi Indonesia  
 Tower Bersama Infrastruct

### Sektor Industri

Keuangan 25,34%  
 Teknologi 17,29%  
 Infrastruktur 13,11%  
 Industri Dasar 11,71%  
 Perindustrian 7,56%  
 Energi 7,13%  
 Barang Konsumen Non-Primer 5,94%  
 Barang Konsumen Primer 4,84%  
 Kesehatan 4,14%  
 Properti & Real Estat 2,95%

### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 111,51  
 Kategori Investasi Agresif  
 Tanggal Peluncuran 31 Mei 2008  
 Mata Uang Indonesian Rupiah  
 Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00  
 Metode Valuasi Harian  
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
 Jumlah Unit Penyertaan 24.986.662,9000

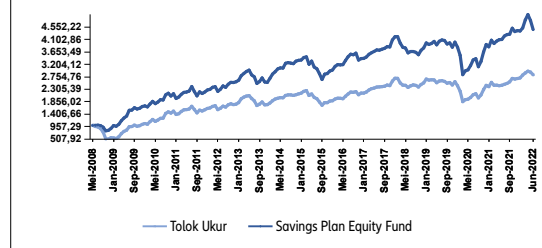
Harga per Unit	
(Per 30 Juni 2022)	IDR 4.462,67

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

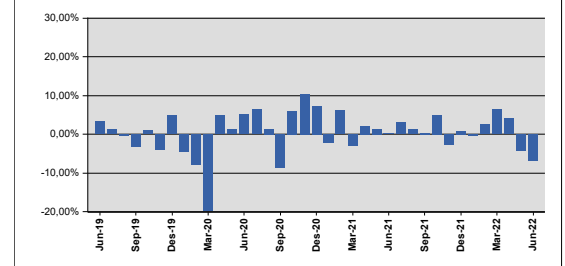
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Equity Fund	-6,79%	-7,17%	0,89%	8,77%	10,49%	19,80%	0,89%	346,27%
Tolok Ukur*	-3,32%	-2,26%	5,02%	15,47%	8,70%	18,56%	5,02%	182,76%

\*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Kurva Harga Unit Savings Plan Equity Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan Savings Plan Equity Fund



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juni 2022 pada level bulanan +0.61% (dibandingkan konsensus inflasi +0.45%, +0.40% di bulan Mei 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.35% (dibandingkan konsensus +3.55%, +4.19% di bulan Mei 2022). Inflasi ini berada di level tahunan +2.63% (dibandingkan konsensus +2.70%, +2.58% di bulan Mei 2022). Naiknya inflasi sebagian besar dikonstruksikan oleh kelompok volatile food, khususnya komoditas hortikultura. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 22-23 Juni 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pemijaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan untuk menjaga level inflasi dan nilai tukar Rupiah, dan juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah meningkatnya tekanan eksternal yang disebabkan oleh risiko stagflasi di beberapa negara di dunia. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.49% dari 14,592 pada akhir Mei 2022 menjadi 14,956 pada akhir bulan Juni 2022. Neraca perdagangan Mei 2022 mencatat surplus sebesar 2,895 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 7,557 juta dolar AS. Penurunan neraca perdagangan yang disebabkan oleh pelarangan ekspor untuk minyak sawit mentah yang ditunjukkan dari penurunan ekspor minyak sawit mentah ke Uni Eropa dari 45% ke 3% secara tahunan pada bulan Mei 2022. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mei 2022 mencatat surplus sebesar +4,753 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +9,938 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,858 juta dolar pada bulan Mei 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan April 2022 sebesar -2,381 juta dolar.

Indeks IHSG ditutup lebih rendah di 6,911.58 (-3.32% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi penghambat utama seperti BBRI, MDKA, BBCA, ASII, dan BMRI mengalami penurunan sebesar -10.37%, -26.79%, -6.45%, -9.86% and -6.76% MoM. Sentimen pasar saham global turun di bulan Juni karena angka inflasi AS yang stabil, di mana inflasi pada bulan Mei mencatat 8,6% YoY, di atas ekspektasi pasar yang sebesar 8,3%. Hal ini diikuti oleh pengetatan AS yang lebih agresif, dimana the Fed menaikkan suku bunga sebesar 75bps yang mengindikasikan pengetatan lebih lanjut ke depan hingga angka inflasi mendekati target the Fed pada kisaran 2-4%. Kedua hal tersebut meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap potensi resesi ekonomi, di mana pasar mengharapkan The Fed lebih agresif dalam rencana pengetatan likuiditasnya, yang dapat menyebabkan resesi ekonomi AS pada 2023. Pasar saham Indonesia juga terpengaruh oleh pengetatan global saat ini. adanya arus keluar yang besar tahun ini meskipun kepemilikan asing di obligasi yang sudah rendah, hal ini telah membuat mata uang rupiah terdepresiasi menjadi Rp 14.800/USD pada akhir bulan. Dari sisi valuasi, IHSG saat ini berada pada valuasi 2022 sebesar 16.2x, yang mana sedikit dibawah rata-rata valuasi IHSG, tetapi melihat posisi investor asing yang rendah dan dikombinasikan dengan peningkatan aktivitas ekonomi, kami melihat hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar saham Indonesia di masa mendatang. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa risiko resesi dapat menekan harga komoditas yang pada gilirannya akan rentan terhadap kondisi fiskal Indonesia. Dari sisi sektor, Sektor Transportasi dan Logistik mencatat performa paling buruk di bulan ini, turun sebesar 15.13% MoM. CMPP (Airsia Indonesia) dan TNCA (Trimuda Nuansa Citra) menjadi penghambat utama, terdepresiasi sebesar 40.56% dan 40.00% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Bahan Dasar yang turun sebesar 12.89% MoM. TIRT (Tirta Mahakam) and SULI (Sumalindo Lestari) mencatat kerugian sebesar 47.37% dan 37.50% MoM. Di sisi lain, Sektor Teknologi mencatat performa paling baik di bulan ini, mencatat keuntungan sebesar 2.26% MoM. TECH (Indosterling Technomedia) dan GOTO (GoTo Gojek Tokopedia) menjadi pendorong utama, naik sebesar 50.24% dan 27.63% MoM.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

Savings Plan Equity Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak mengkonfirmasikan kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.